

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 88 Ganjil 2025/2026

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Pusat Pendidikan Anak Usia Dini di Semarang

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun Oleh :
Dhea Ayu Zhafira – 21.A1.0055

Dosen Pembimbing :
Natalia Suwarno, S.Ars., M.Arch
7537774675230183

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG
2026

ABSTRAK

Pusat Pendidikan Anak Usia Dini di Semarang dirancang sebagai fasilitas pendidikan formal bagi anak usia 3–6 tahun yang mendukung pembelajaran, pengasuhan, dan perkembangan anak secara holistik. Proyek ini berlokasi di Kota Semarang sebagai respon terhadap meningkatnya jumlah anak usia dini serta belum meratanya akses PAUD yang berkualitas. Fasilitas meliputi daycare, PAUD, taman kanak-kanak, area bermain, ruang belajar kreatif, ruang baca, ruang makan, ruang konseling, taman edukatif, dan ruang serbaguna. Kurikulum Montessori holistik-integratif diterapkan dan diperkaya dengan kegiatan *experiential learning*. Perancangan menerapkan prinsip arsitektur perilaku melalui skala ruang anak, tata ruang yang mendorong eksplorasi, pencahayaan alami, sirkulasi yang jelas, serta penggunaan warna dan material yang mendukung kenyamanan dan stimulasi anak.

Kata Kunci : Pendidikan Anak Usia Dini, Arsitektur Perilaku, Desain Ramah Anak, Kota Semarang

ABSTRACT

The Early Childhood Education Center in Semarang is designed as a formal educational facility for children aged 3–6 years that supports learning, caregiving, and holistic child development. The project is located in Semarang in response to the increasing number of early childhood population and the uneven access to quality early childhood education facilities. The program includes daycare, preschool, kindergarten, play areas, creative learning spaces, reading rooms, dining areas, counseling rooms, educational gardens, and a multipurpose space. A holistic-integrative Montessori curriculum is applied and enriched through experiential learning activities. The design adopts behavioral architecture principles through child-scaled spaces, exploratory spatial layouts, natural lighting, clear circulation, and the use of colors and materials that support comfort and stimulation.

Keywords: *Early Childhood Education, Behavioral Architecture, Child-Friendly Design, Semarang City*